BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil singkat SMP Negeri 16 Banjarmasin

   Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Banjarmasin yang beralat di JL.Simpang Limau No.3 RT.9 Keseluruhan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.Status sekolah negeri dengan akreditas B berdiri tahun 1985. Ditinjau dari lokasinya sekolah ini berada disekitar area persawahan yang cukup luas dengan keadaan penduduk yang bermacam-macam baik tingkat ekonomi,suku,serta agamanya.

   Dalam rangka upaya perbaikan mutu pendidikan di SMP Negeri 16 Banjarmasin pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas sekolah,termasuk yang berkenaan dengan penyediaan sarana dan prasarana. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dari manifestasi Visi dan Misi sekolah ini.

   a. Visi SMP Negeri 16 Banjarmasin adalah :
      1) Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa,seta menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur.
      2) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi bersifat positif,kreatif,inovatif dibidang akademik dan Non akademik.
      3) Terwujudnya peserta didik yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan,teknologi,olahraga dan seni.
   b. Misi SMP Negeri 16 Banjarmasin adalah:
      1) Menanamkan keteladanan dan perilaku positif melalui pengembangan budaya sekolah yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
      2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
      3) Memfasilitasi pengembangan diri melalui kegiatan bimbingan dan konseling dan ekstrakurikuler

4) Menyediakan sarana prasarana untuk pembelajaran dan pengembangan diri yang memadai
5) Menumbuhkan pengembangan kepedulian sosial yang tinggi terhadap sarana warga sekolah dan lingkungan sekitar
6) Menumbuhkan keunggulan dibidang teknologi,olahraga dan seni.

1. Periodesasi kepemimpinan SMPNegeri 16 Banjarmasin

Seiring dengan berjalannya aktifitas, sekolah menengah pertama ini telah menjalani 8 kali periode pergantian kepala sekolah yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMPNegeri 16 Banjarmasin.

No	Periode	Nama/NIP	Masa Jabatan
1	Pertama	Ansor	1985 - 1988
2	Kedua	Djohansjah	1988 - 1989
3.	Ketiga	Nor ipansyah	1989 - 1993
4.	Keempat	Ubaidillah	1993 - 2002
5.	Kelima	H. Djarmansyah,S.Pd	2002 - 2004
6.	Keenam	Rumansyah,SE, S.Pd	2004 - 2009
7.	Ketujuh	Abdul Gafar Gajali, S.Pd, M.M	2009 - 2011
8.	Kedelapan	Dra. Hadijah Marliana,M.M.Pd	2011 - 2014
9.	Kesembilan	Mohammad Sunarno, S.Pd	2014-sekarang

Sumber: *Dokumenter Tata Usaha SMPNegeri 16 Banjarmasin 2014*

2. Sarana dan prasarana, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan siswa SMPNegeri 16 Banjarmasin

a. Sarana dan prasarana SMPNegeri 16 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPNegeri) 16 Banjarmasin bentuk bangunannya berberbentuk simetris yang memiliki 12 ruangan sekolah, dan 17 ruangan untuk lainnya jika di lihat dari lingkungan sekitar sekolah ini sangat strategis

untuk kegiatan belajar mengajar, walaupun berada di pinggiran Ibu Kota Banjarmasin.

Suasananya yang aman dan nyaman serta jauh dari kebisingan kendaraan dan sangat memudahkan siswa berkonsentrasi untuk belajar, ditambah dengan sarana fisik yang cukup mendukung, sekolah ini berada diatas tanah 13.000 M^2dengan status tanah milik pemerintah.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang penulis dapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah diperoleh data diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMPNegeri 16 Banjarmasin

No	**Sarana dan prasarana**	**Jumlah/luas**
(1)	**(2)**	**(3)**
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah
2.	Ruang Tata Usaha	1 buah
3.	Ruang guru/kantor	1 buah
4.	Ruang kelas	12 buah
5.	Ruang perpustakaan	1 buah
6.	Ruang laboratorium IPA	1 buah
7.	Ruang laboratorium bahasa	1 buah
8.	Ruang BK	1 buah
9.	Ruang UKS	1 buah
10.	Ruang pengawas	1 buah
11.	Ruang OSIS	1 buah
12.	Majalah dinding	1 buah
13.	Musholla	1 buah
14.	WC Guru/karyawan	2 buah
15.	WC siswa	4 buah
16.	Lapangan sepak bola/basket	1 buah
17.	Parkir guru dan siswa	3 buah

Sumber:*Dokumentasi Tata Usaha SMPNegeri 16 Banjarmasin 2013*

b. Keadaan dewan guru

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPNegeri) 16 Banjarmasin dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang berjumlah 21 orang yang sebagian dewan gurunya berstatus negeri serta beberapa orang tenaga pengajar honorer, adapun Guru bimbingan dan konseling disini berjumlah dua orang yang masing-masing alumni UNISKA dan STAI RAHA.

Untuk lebih jelasnya data tentang guru baik latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Pengajar SMPNegeri 16 Banjarmasin Tahun Ajaran 2013-2014

No	Nama/ NIP	Ijazah terakhir	Gol	Jabatan/ mengajar
1.	Dra. Hadijah Marliana, M,M.Pd 19590404 198803 2 003	M.M.Pd Magister Manajemen	IVb	Kepsek/Mulok Budaya Banjar
2.	Akhmad Muzakir, S.Pd 19570703 198302 1 001	S1 Mat	IVa	Matematika Wakil Kep Sek
3.	Mukhyar ,S.Pd 19590605 198110 1 002	S1 Bhs. Ind	IVa	Bhs Indonesia Wk Sek Krklm
4.	Dra.Wahidah 19600827 198703 2 004	BKS	IVa	B P / B K (184 siswa)
5.	Jarnah, S.Pd 19600510 198403 2 014	S1 B. Ind.	IVa	Bhs Indonesia
6.	Herny Yatie, S.Pd 19670923 199203 2 006	S1 Sejarah	IVa	IPS Terpadu WkUr Kesiswaan
7.	Munajah , S.Pd 19680827 199512 2 003	S1 PPB	IVa	BP/BK (176 siswa)
8.	Hajjah Rusnawati, SPd 19641122 198703 2 009	S1 PMP	IVa	P Kn
9.	Hj. Gusti Maimunah,B.A 19580204 198403n1 003	Sarmud Sosial	IVa	IPS Terpadu
10.	Hj. Rusyidah,S.Pd 19611018 198501 2 001	S1 Orkes	IVa	Penjaskes
11.	H Akhmad Rudinoor,S.Pd 19670416 199702 1 002	S.1 B.Inggris	IVa	Bhs Inggris
12.	Elya Wahyuni, S.Pd	S.1 Biologi	IVa	I P A Terpadu

	19600429 198302 2 001			Mulok Budaya Banjar Kep. Lab IPA
13.	Hj. Nordah, BA 19550511 198303 2 004	Sarmud Tbh.	IVa	P A I Mulok BTA
14.	Margaretha Rayu,S.Pd 19660312 198902 2002	S1 Ekonomi	IVa	I P S Terpadu T I K
15.	Manur Manalu, S.Pd 19590222 198503 2 009	PGSLP IPA	IVa	I P A Terpadu
16.	Sugiharti Nadarliani, S.Pd 19680410 199412 2 003	S.1 B. Ind.	IIId	Bhs Indonesia Mulok Budaya Banjar Kep. Perpustakaan

Lanjutan Tabel 4.3 Guru Pengajar SMPNegeri 16 Banjarmasin tahun ajaran 2013-2014

17.	Gumberi , S.Pd 19640202 198601 1 003	S.1 B. Inggris	IIId	Bhs Inggris TIK
18.	Sri Wahyu Romadlotun,S.Pd 19721025 200604 2 004	S1 Kesenian	IIIb	Seni Budaya TIK
19.	Umikum Satun, S.Pd 19810915 200604 2014	S.1 IPA	IIIb	IPA Terpadu T I K
20.	Siti Bulkis, S.Pd 19670407 200604 2 017	S.1 Mat.	IId	Matematika TIK
21.	Fathurrahman		Iia	Mulok BTA

Sumber: *Dokumentasi Tata Usaha SMPNegeri 16 Banjarmasin januari 2014*

c. Keadaan Staf Tata Usaha

Sekolah menengah pertama negeri SMPNegeri 16 Banjarmasin mempunyai staf tata usaha yang berjumlah 6 orang, 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Untuk lebih jelas data tentang staf Tata Usaha baik latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Staf Tata Usaha dan Karyawan SMPNegeri 16 Banjarmasin.

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan
1.	Dra. Hj. Barsiah Hayati 195502161981032006	Iva	Pustakawan

2	Tioramasti Situmorang 196104051985112001	IIIb	Kaur T.U
3	Sri Jumiati 19621010 198403 2 022	IIIb	Pelaksana
4.	Saruji 196606081989031014	IIIb	Pelaksana
5.	Riyadi A.Md 19841224 201101 1 003	IIc	Pelaksana
6.	Pathurrahman 195807171986031019	IIa	Pelaksana

Sumber: *Dokumentasi Tata Usaha Desember 2013*

d. Keadaan guru BK di SMPNegeri 16 Banjarmasin

Guru bimbingan dan konseling yang berada di SMPNegeri 16 Banjarmasin pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 2 orang. Masing-masing lulusan STAI RAHA dan UNISKA, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 keadaan guru bimbingan dan konseling di SMPNegeri 16 Banjarmasin

No	Nama	Ijazah terakhir	Jabatan	Tugas
1.	Dra.Hj.Wahidah	S1 STAI RAHA BKS	Kordinator Guru BK	Membimbing siswa kelas VII dan IX jumlah siswa 184 siswa
2.	Munajah,S.Pd	S1 PBB UNISKA Tahun 1994	Guru BK	Membimbing Siswa Kelas VIII dan IX jumlah siswa 176 siswa.

3. Keadaan Siswa

Siswa SMPNegeri 16 Banjarmasin tahun ajaran 2013-2014 seluruhnya berjumlah 361 orang siswa yang terdiri dari 198 siswa laki-laki dan 163 siswa perempuan yang tersebar dalam beberapa kelas, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

tabel 4.6 keadaan siswa SMPNegeri 16 Banjarmasin tahun ajaran 2013-2014

No	Kelas	Jenis kelamin

		L	P	Jumlah
1.	VII A	17	16	33
2.	VII B	18	15	33
3.	VII C	16	16	32
4.	VII D	14	17	31
5.	VIII A	15	15	30

Lanjutan Tabel 4.6 keadaan siswa SMPNegeri 16 Banjarmasin tahun ajaran 2013-2014

6.	VIII B	16	15	31
7.	VIII C	18	12	30
8.	VIII D	18	13	31
9.	IX A	15	13	28
10.	IX B	16	11	27
11.	IX C	17	11	28
12.	IXD	17	10	27
Jumlah semua siswa		197	164	361

Sumber: *Tata Usaha SMPNegeri 16 Banjarmasin 2013*

Adapun tentang keberagamaan siswa SMPNegeri 16 Banjarmasin merupakan rata-rata beragama islam dan sebagian beragama kristen, dan sebagian dari siswa SMPNegeri 16 Banjaramsin rata-rata penduduk sekitar banjarmasin.

2. Sturuktur Organisasi Bimbingan dan Konseling

Untuk menunjang kelancaran proses bimbingan dan konseling juga terdapat struktur pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 Banjarmasin.untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada bagian terlampir.Data-data diatas penulis mengambil dari dokumentasi sekolah.

B.Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi,wawancara,dan dokumentasi. Data ditampilkan dalam bentuk deskripsi

atau atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 2 orang guru bimbingan dan konseling, beberapa orang siswa yang mengikuti setiap kegiatan dan juga di lengkapi dengan hasil observasi dan dokumentasi.selanjutnya penulis akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan dalam penelitian ini serta didukung oleh media dokumenter, maka dapa di kemukakan data mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 16 Banjarmasin data tersebut dapat disajikan sesuai dengan urutan masalah yang dirumuskan. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini lebih dilihat pada uraian berikut:

1. **Keterampilan Guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan informasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 17 januari 2014 di SMP Negeri 16 Banjarmasin bahwa layanan bimbingan dan konseling sudah telaksana, baik secara klasikal di kelas maupun secara individual melalui perencanaan bimbingan layanan informasi, layanan informasi telah dibuat silabus pelayanan bimbingan dan konseling berupa program tahunan (protah), kemudian lebih dioperasionalkan dengan program semester (prosem), serta satuan acara layanan yang akan disampaikan kepada siswa.

Dibawah ini akan menggambar keterampilan guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin yang penulis simpulkan dari poin-poin berikut:

a. Kompetensi intelektual

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan kompentensi intelektual guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil Hal ini dapat dilihat bahwa guru ibu M beliau lulusan S1 PBB UNISKA Tahun 1994. Sedangkan W beliau lulusan S1 STAI RAHA Tahun 1985.Dari lulusan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling telah sesuai.Sebab seorang guru bimbingan dan konseling hendaknya memiliki pengalaman teoritis seputar manusia dan permasalahannya, memahami seluk beluk tentang manusia dan bimbingan. Dengan begitu guru BK bisa menjakankan proses konseling dengan menjalankan kewajiban sesuai profesinya sebagai guru BK yang professioanal.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 16 Banjarmasin bahwa guru bimbingan dan konseling cukup terampil dalam memberikan layanan informasi dari segi guru BK tersebut mempunyai kompotensi intelektual dapat dilihat bahwa 2 guru bimbingan dan konseling berlatar belakang BK. Dari lulusan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling telah sesuai.

b. Kelincahan Karsa-Cipta

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam menjalankan proses konseling dia tidak merasa kaku, dia tanggap dalam melihat perubahan sikap

pada kliennya, beliau juga bisa melaraskan akan kundisi dimana kliennya tersebut apakah punya masalah atau tidaknya. Diseni guru BK bisa menempatkan dirinya agar klien memandang dia sebagai temannya dan disaat lain sebagai figure berwibawa. Hal demikian inilah menuntut kelincahan (fleksibalitas) konselor dalam menimpatkan diri. Dalam hal kemampuannya untuk memilih respon bagi pernyata an kliennnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 banjarmasin benar-benar tanggap dalam melihat perubahan sikap kliennya, kalau ada siswa yang punya masalah langsung dia atasi nya dengan baik dan kalaunya beliau tidak bisa lagi menyelisaikan masalah siswa maka beliau alih tangan kasuskan.

c. Pengembangan Keakraban

Keakraban mengacu pada suasana hubungan konseling yang bercirikan suasana santai, kelarasan, kehangatan, dan saling memudahkan dalam percakapan dan juga saling meberima antara klien dengan konselor, dengan demikian akan terdapat keakraban yang baik antara konselor dan klien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam melakukan pembangunan *rapport* dengan pribadinya yang empati, dia juga keterbukaan pada klienya, ada rasa kebersamaan dan tidak membedakan antara murid yang satu dengan yang lainya dari segi misalnya antara murid yang kaya dengan yang kurang mampu, disana beliau tidak memandang seperti demikian karena menurutnya semua manusia itu sama tidak

ada yang membedakan. Dengan demikian timbul rasa keakraban guru BK disana memberikan bimbingan sesuai dengan profesinya membantu, memberi bimbingan dan memberikan arahan yang lebih baik lagi pada muridnya (klien).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan guru wali kelas, bahwa guru bimbingan dan konseling dalam menjalin hubungan dengan baik dan bekerjasama dalam hal menyelisaikan masalah-masalah yang dialami peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan siswa juga mengatakan bahwa guru bimbingan dan konseling baik dalam hal menjalin hubungan bisa menimbulkan keakraban kepada klien termasuk dalam proses konseling.

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Penghargaan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu mendorong dia untuk memperbaiki tingkah lakunya serta meningkatkan kegiatan atau usahanya.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin beliau merespons secara positif murid disana, bahwa tingkah laku yang kurang baik beliau selalu berikan bimbingan, motivasi dan memberikan arahan jikalau murid ada yang berperilaku yang kurang baik, yang baik akan di arahkan agar lebih baik lagi. Di seni guru BK berperan aktif dalam hal memberikan bimbingan dan motivasi bagi murid yang punya masalah dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Misal dari lingkungan sekolah murid tersebut sulit untuk belajar dan kurang mengerti akan pembelajaran maka disana guru BK memberikan bimbingan dan motivasi

kepada murid tersebut agar kembali semangat lagi dalam rajin belajar. Sedangkan dari masalah diluar sekolah, ada di antaranya problematika dalam keluarganya orang tuanya bercerai,ekonominnya kurang maka dari itu timbullah murid tersebut tidak konsentarasi lagi belajar. Di seni guru BK memberikan bimbingan, motivasi dengan selalu menasihatinya dengan memberikan solusi akan permasalahanya. Kata beliau juga misalkan permasalahan-permasalahan yang sudah tidak bisa diselisaikan disekolah maka beliau datang kerumah murid yang bersangkutan dan meminta kepada orang tuanya agar bisa bekerja sama dalam membimbing anak tersebut karena tidak akan tercapai sepenuhnya kalau orang tuanya tidak mendukung juga. Disekolah guru yang berperan untuk mengajarkan dan membimbing anak akan adanya pengetahuan dan berakhlak mulia. Sedangkan dirumah pun orang tua juga membimbing anaknya agar apa yang sudah diajarkan disekolah dapat dia aplikasikan dilingkungannya.

e. Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal oleh konselor kepada kliennya yang meminta agar merespon, respon yang diberikan dapat berupa menanyakan perihal tentang keadaan klien atau yang lainnya jadi diseni bertanya itu adalah stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam bertanya kepada kliennya dari segi awalnnya guru BK tersebut menggunakan teknik-teknik keterampilan attending membangun rapport dengan baik, pertanyaan tertutup maupun pertanyaan

terbuka, adanya dorongan minimal,menangkap pesan utama klien, Refleksi perasaan dan kemudian menangkap peraaan dan menyimpulkan sementara. Dari berbagai teknik tersebutlah guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin menjalankan proses konselingnya tujuannya agar tercapai proses konseling berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang diberikan bimbingan layanan informasi, menyatakan bahwa guru bimbingan dan konseling baik dalam proses konselingnya siswa yang datang ingin curhat atau menta pendapat diberi respons yang baik dari guru BK tersebut.

f. Keterampilan Menggunakan Variasi

Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Sama halnya diseni guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada klienya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam menggunakan variasi dalam hal penyampaian misalnya menyampaikan layanan informasi di kelas beliau menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan permainan. Bertujuan agar murid semua akan aktif tidak ada lagi kejenuhan atau kebosanan di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti bimbingan mereka mengatakan bahwa pemberian layanan informasi diberikan oleh guru bimbingan dan konseling cukup membantu mereka dengan adanya guru BK memberikan layanan informasi khususnya informasi tentang Pribadi, Belajar, karier.Dan masalah sosial yang sering terjadi di zaman yang serba canggih ini.Menurut mereka layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan metode dan teknik yang berbeda-beda yang tidak membosankan.

2. Bentuk Pelaksanaan dan teknik dalam penyampaian layanan informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMP Negeri 16 Banjarmasin menerangkan bahwa dalam pelaksanaan layanan informasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 Banjarmasin ini, mereka menggunakan berbagai teknik yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan mereka sampaikan, serta kebutuhan siswa (hasil konsultasi/curhat). Teknik tersebut berupa teknik lisan dan tulisan.

Untuk lisan diantara berupa ceramah, Tanya jawab dan penugasan.Ini merupakan teknik yang paling sering digunakan.Sedangkan untuk materi yang perlu mendatangkan narasumber dan acara khusus di lapangan semua siswa dan guru-guru berkumpul. Maka guru bimbingan dan konseling serta pihak lain sekolah akan bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan materi yang akan disampaikan, seperti pemeliharaan kesehatan dari para petugas kesehatan, pencegahan

penyalahgunaan obat-obatan terlarang dari pihak kepolisian, disana para guru dan staf-staf yang lain berkerjasama dengan petugas tersebut.

Selain teknik lisan diatas, guru bimbingan dan konseling juga menggunakan teknik tulisan yakni dengan menggunakan media papan tulis. Media ini digunakan untuk memberitahu siswa tentang berbagai informasi,diantaranya adalah nformasi tentang berbagai Perguruan tinggi, seperti IAIN Antasari Banjarmasin, UNLAM, UNISKA, dan STIKES Muhammadiyah Banjarmasin, guru bimbingan dan konseling akan menempelkan berbagai brosur dari berbagai perguruan tinggi di atas dan membantu siswa dalam mengarahkan pemiliharaan karier sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Dan tentang kehidupan berkeluarga mereka akan berkerjasama dengan BKKBN, memberikan layanan KRR (kesehatan reproduksi remaja) yakni dari Dinas Kesehatan.

Bukan itu saja teknik dan keterampilan yang digunakan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 Banjarmasin dalam menyelisaikan persoalan atau pengambilan keputusan siswa, dengan menggunakan media HP disana siswa di berikan informasi dari segi Nasihat dan bimbingan penegasan dalam mengambil keputusan, dalam arti konsul lewat HP. Tujuannya agar siswa yang awalnya malu untuk menceritakan hal-hal yang di alaminya dapat tersampaikan walaupun tidak pis to pis, dengan begitu proses konseling bisa berjalan. Akan tetapi di seni pengguna an media HP dalam bentuk setelah pulang sekolah saja jadi diseni dalam arti guru BK

disana memberikan peluang untuk konsul bukan hanya disekolah diluar waktu itupun beliau berikan.

Guru bimbingan dan konseling dapat jatah Satu kali pertemuan saja hanya memuat satu materi bimbingan. Dalam menjelaskan materi, guru bimbingan dan konseling juga memberikan selingan dengan bertukar pengalaman, pemberian informasi dan nasihat. Pelajaran bimbingan dan konseling ini sama waktunya dengan pelajaran yang lain sekitar 45 menit. Dan untuk hal-hal pribadi maka guru bimbingan membuka layanan konsultasi bagi siswa di ruangan khusus yang ada di kantor.

Adapun materi layanan yang dimasukkan dalam program tahunan dan semester ada 4, yakni pribadi meliputi pengembangan pribadi, keluarga, dan keagamaan, sosial,belajar, dan karier.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari guru BK, untuk penyampaian tentang layanan informasi di kelas VIII meliputi:

- Pribadi, yakni informasi tentang perkembangan potensi, kemampuan, dan kondisi diri, kecerdasan, bakat, minat, karakteristik pribadi, pemahaman diri, tugas perkembangan,peraturan dan tata tertib di SMP 16 Negeri Banjarmasin, kurikulum KTSP, dan pemahaman tentang perkembangan diri.
- Sosial, yakni informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan sosial: hubungan antar remaja.
- Belajar, yakni informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar: kiat belajar, kegiatan belajar di dalam kelas, belajar kelompok

dan mandiri, persiapan ulangan, mengatasi gangguan konsentrasi dalam belajar, dan syarat kenaikan kelas.

- Karier, informasi tentang potensi, kemampuan, arah dan kondisi karier: hubungan antara bakat, minat, pekerjaan dan pendidikan, informasi pendidikan, perguruan tinggi negeri dan swasta.
- Pribadi, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri: kecerdasan, bakat, minat, karakteristik pribadi, management waktu, peningkatan iman dan taqwa, multiple intelegensi,dan peranan IQ EQ,AQ, dan SQ dalam belajar.
- Sosial, yakni informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan sosial: hubungan antar remaja, keterampilan berkomunikasi, dan informasi kesehatan reproduksi.
- Belajar, informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar: kiat belajar,kegiatan belajar di dalam kelas, belajar kelompok dan mandiri, pengembangan kebiasaan dan keterampilan belajar, mengatasai gangguan konsentrasi dalam belajar, dan criteria kenaikan kelas.

Dan program tahunan dan semester untuk layanan informasi kelas VII meliputi:

- Pribadi, yakni informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri: kecerdasan, bakat, minat, karakteristik pribadi.

- Sosial, yakni informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan sosial: hubungan antar remaja.
- Belajar, informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar: kiat belajar, kegiatan belajar di dalam kelas, belajar kelompok dan mandiri, persiapan ulangan, ujian US UN, mengatasi gangguan konsentrasi dalam belajar, dan mengindentifikasi aktivitas belajar mandiri.
- Karier, yakni informasi tentang potensi, kemampuan, arah dan kondisi karier: hubungan antar bakat, minat, pekerjaan dan pendidikan, persyaratan karier: hubungan antara bakat, minat, pekerjaan dan pendidikan, persyaratan karier: hubungan antara bakat, minat, pekerjaan dan pendidikan, persyaratan karier, persyaratan karier dan perguruan tinggi negeri dan swasta.

Dasar dilaksanakannya pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian dari kegiatan pemberitahuan agar siswa mendapatkan informasi yang bisa mengembangkan diri. Dilaksanakannya layanan Informasi di SMP Negeri 16 Banjarmasin adalah untuk memberikan bantuan dalam hal pembekalan dan pengetahuan terhadap siswa dalam menghadapi pengembangan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier.

- Pelaksanaan dalam pemberian layanan informasi

Dalam pelaksanaanya dapat penulis simpulkan, yakni: Berdasarkan hasil dokumentasi guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP 16 Negeri Banjarmasin

ini, dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan kepada siswa meliputi pengembangan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Pengembangan kehidupan pribadi merupakan bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai dan mengembangkan potensi dan kecakapan,bakat dan minat serta kondisi sesaui dengan karakteristik, keperibadian dan kebutuhan dirinya secara realistik. Hal yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengembangan pribadi ini adalah agar siswa mampu mewujudkan pemahaman diri sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha Esa, serta memiliki potensi Bakat dan minat Mantap dan Mandiri.

Pelaksanaan layanan informasi diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan guru BK, mereka menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pemberian layanan informasi telah dibuat berbagai program, baik program tahunan, program semester maupun satuan acara layanannya. Materi yang disampaiakan dan tekniknya pun bervariasi , yakni tentang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Untuk pribadi meliputi perkembangan pribadi, baik tentang perkembangan fisik kehidupan berkeluarga, maupun beragama, dalam bidang sosial meliputi cara bersosial, etika dalam pergaulan dan orientasi sekolah. Pengembangan belajar meliputi cara belajar yang baik, teknik-teknik belajar, metode belajar, dan lain-lain. Dan untuk bidang karier meliputi pengetahuan tentang dunia kerja, penjuruan, lapangan pekerjaan yang dibutuhkan sekarang, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dilapangan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 Banjarmasin benar-benar melaksanakan layanan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 16 Banjarmasin bahwa guru bimbingan dan konseling benar-benar melakukan bimbingan layanan informasi.Dengan dilaksanakannya penyampaian layanan informasi agar siswa mendapatkan bekal dan informasi yang rilevan dan siswa tersebut dapat mengambil keputusan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, guru bimbingan dan konseling sangatlah berperan aktif dalam pelaksanaan bimbingan dan konselig termasuk dalam memberikan layanan informasi. Dengan adanya hubungan yang baik dan bekerja sama dalam melaksanakan layanan informasi.

Berdasarkan hasil observasi juga penulis mendapatkan bahwa layanan informasi sudah terlaksana, yakni guru BK menyampaikan materi tentang, karier, pribadi, sosial, dan pendidikan (belajar).

Hasil diatas juga senada dengan hasil wawancara yang ditanyakan kepada siswa. Penulis menyimpulkan dari pernyataan siswa tersebut, mereka mengatakan bahwa layanan informasi yang diberikan oleh para guru bimbingan dan konseling sudah terlaksana, hal ini terbukti dari banyaknya manfaat yang bisa mereka ambil dari bimbingan dan arahan para guru bimbingan dan konseling berupa pengetahuan tentang pribadi (baik pengembangan pribadi fisik dan mental, keagamaan, serta

kehidupan berkeluarga), sosial (seni budaya, tata cara bergaul, dan lain-lain), belajar, serta pengetahuan tentang karier. Ada juga tanggapan dari siswa lain bahwa bimbingan dan konseling ini bukanya “perlu”, tetapi “ butuh”, bahkan mereka memberikan saran untuk penambahan jam pelajaran tentang bimbingan dan konseling.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Layanan informasi

a. Faktor Guru Bimbingan dan Konseling

1) Latar Belakang Pendidikan

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru bimbingan dan konseling hendaknya didukung dengan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan bidang yang digelutinya sehingga ia dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu membantu siswa dalam memberikan informasi-informasi yang relivan.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP 16 Banjarmasin semuanya berlatar belakang pendidikan bimbingan dan konseling dan psikologi bimbingan dan memenuhi persyaratan yaitu berlatar belakang Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan wawancara dengan ibu M beliau lulusan S1 PBB UNISKA Tahun 1994.Sedangkan W beliau lulusan S1 STAI RAHA Tahun 1985.Dari lulusan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling telah sesuai.Sebab seorang guru bimbingan dan konseling hendaknya

memiliki pengalaman teoritis seputar manusia dan permasalahannya, memahami seluk beluk tentang manusia dan bimbingan.Akan tetapi keahlian tersebut harus terus ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar dan kegiatan lain yang mampu menambah keahlian khususnya keahlian dalam menangani masalah-masalah peserta didik.

2) kepribadian

Seorang guru pembimbing atau konselor harus memiliki kepribadian yang baik.Pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan pembentukan perilaku dan kepribadian klien.Dengan kepribadian yang baik diharapkan tidak terjadi pelanggaran terhadap norma-norma yang bisa merusak citra pelayanan bimbingan dan konseling.Dalam keadaan tertentu seorang guru pembimbing bisa menjadi model atau contoh yang baik bagi penyelesaian masalah siswa.

Keperibadian yang baik dalam konteks islam ditandai dengan kepemilikan iman, makrifat dan tauhid. Dengan demikian seorang pembimbing terutama yang berpraktik di lembaga-lembaga islam harus memiliki keimanan, kemakrifatan dan ketauhidan yang berkualitas.

3) Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki guru bimbingan dan konseling sangat membantu memperlancar pelaksanaan bimbingan dan konseling karena dengan pengalaman itulah guru bimbingan dan konseling dapat belajar dikemudian hari sebagai bahan masukan dan koreksi serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan koseling dalam menjalankan tugas dan perannya di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa 2 orang guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 Banjarmasin memiliki pengalaman kerja yang cukup lama. Guru bimbingan dan konseling W pengalaman kerja sudah 27 tahun sedangkan guru bimbingan dan konseling M pengalaman kerja sudah 19 tahun sebagai tenaga bimbingan dan konseling di berbagai daerah dan sekolah baik tingkat SMP maupun SMA.

4) Faktor peserta didik

Peserta didik merupakan komponen yang terpenting dalam pelaksanaan layanan informasi sebab peserta didik adalah sasaran dari bimbingan itu sendiri. Karena dalam membekali dirinya untuk dimasa akan datang memberikan informasi-informasi relivan.

5) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud disini juga berarti fasilitas yang tersedia untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling baik fisik maupun teknis serta biaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sarana dan prasarana yang tersedia untuk pelaksanaan layanan informasi sudah ada namun masih belum lengkap seperti masih kurangnya alat-alat untuk melaksanakan bimbingan, tidak adanya papan informasi dan sebagainya.Keterbatasan biaya adalah salah satu faktornya.

C. Analisis Data

Setelah disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Disini penulis akan memaparkan

berdasarkan urutan permasalahan agar lebih terarah dan memudahnya dalam memahami, yaitu sebagai berikut :

1. **Keterampilan Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 16 Banjarmasin**

a. Kompetensi intelektual

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan kompentensi intelektual guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil Hal ini dapat dilihat bahwa guru ibu M beliau lulusan S1 PBB UNISKA Tahun 1994. Sedangkan W beliau lulusan S1 STAI RAHA Tahun 1985.Dari lulusan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling telah sesuai.Sebab seorang guru bimbingan dan konseling hendaknya memiliki pengalaman teoritis seputar manusia dan permasalahannya, memahami seluk beluk tentang manusia dan bimbingan. Dengan begitu guru BK bisa menjakankan proses konseling dengan menjalankan kewajiban sesuai profesinya sebagai guru BK yang profesioanal.

Guru bimbingan dan konseling disana cukup baik dalam bersikap dalam hal berkomunikasi antara konselor dengan konseling baik didalam maupun diluar situasi wawancara konseling. Dalam keterampilan ini beliau bisa mengintegrasikan mengenai tingkah laku muridnya apakah murid tersebut ada punya permasalah yang ada bisa beliau selisaikan dengan melihat raut muka yang datang untuk curhat atau yang tidak datang padanya.

b. Kelincahan Karsa-Cipta

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam menjalankan proses konseling dia tidak merasa kaku, dia tanggap dalam melihat perubahan sikap pada kliennya, beliau juga bisa melaraskan akan kundisi dimana kliennya tersebut apakah punya masalah atau tidaknya. Diseni guru BK bisa menempatkan dirinya agar klien memandang dia sebagai temannya dan disaat lain juga sebagai figure berwibawa. Hal demikian inilah menuntut kelincahan (fleksibalitas) guru BK tersebut menimpatkan diri. Maka dari itulah sangat penting sekali kelincahan seorang guru BK agar dapat dengan cepat dan tepatnya memberikan solusi dan yang terbaik untuk klien, dengan dimekian akan tercapainya guru BK yang professioanl.

c. Pengembangan Keakraban

Keakraban mengacu pada suasana hubungan konseling yang bercirikan suasana santai, kelarasan, kehangatan, dan saling memudahkan dalam percakapan dan juga saling meberima antara klien dengan konselor, dengan demikian akan terdapat keakraban yang baik antara konselor dan klien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam melakukan pembangunan *rapport* dengan pribadinya yang empati, dia juga keterbukaan pada klienya, ada rasa kebersamaan dan tidak membedakan antara murid yang satu dengan yang lainya dari segi misalnya antara murid yang kaya dengan yang kurang mampu, disana beliau tidak memandang seperti demikian karena menurutnya semua manusia itu sama tidak ada yang membedakan. Dengan demikian timbul rasa keakraban guru BK disana

dengan murid memberikan bimbingan sesuai dengan profesinya membantu,memberi bimbingan dan memberikan arahan yang lebih baik lagi pada muridnya (klien). Manakala terdapatlah keakraban yang baik, maka timbullah perasaan klien akan berbicara secara mengenai dirinya sendiri dan masalah-masalah sesungguhnya yang dialaminya tidak merasa malu dan canggung lagi.

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Penghargaan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu mendorong dia untuk memperbaiki tingkah lakunya serta meningkatkan kegiatan atau usahanya.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin beliau merespons secara positif murid disana, bahwa tingkah laku yang kurang baik beliau selalu berikan bimbingan, motivasi dan memberikan arahan jikalau murid ada yang berperilaku yang kurang baik, yang baik akan di arahkan agar lebih baik lagi. Di seni guru BK berperan aktif dalam hal memberikan bimbingan dan motivasi bagi murid yang punya masalah dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.Misal dari lingkungan sekolah murid tersebut sulit untuk belajar dan kurang mengerti akan pembelajaran maka disana guru BK memberikan bimbingan dan motivasi kepada murid tersebut agar kembali semangat lagi dalam rajin belajar. Sedangkan dari masalah diluar sekolah, ada di antaranya problematika dalam keluarganya orang tuanya bercerai,ekonominnya kurang maka dari itu timbullah murid tersebut tidak konsentarasi lagi belajar. Di sini guru BK memberikan bimbingan, motivasi dengan selalu menasihatinya dengan memberikan solusi akan

permasalahanya. Kata beliau juga misalkan permasalahan-permasalahan yang sudah tidak bisa diselisaikan disekolah maka beliau datang kerumah murid yang bersangkutan dan meminta kepada orang tuanya agar bisa bekerja sama dalam membimbing anak tersebut karena tidak akan tercapai sepenuhnya kalau orang tuanya tidak mendukung juga. Disekolah guru yang berperan untuk mengajarkan dan membimbing anak akan adanya pengetahuan dan berakhlak mulia. Sedangkan dirumah pun orang tua juga membimbing anaknya agar apa yang sudah diajarkan disekolah dapat dia aplikasikan dilingkungannya.

e. Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal oleh konselor kepada kliennya yang meminta agar merespon, respon yang diberikan dapat berupa menanyakan perihal tentang keadaan klien atau yang lainnya jadi diseni bertanya itu adalah stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam bertanya kepada kliennya dari segi awalnnya guru BK tersebut menggunakan teknik-teknik keterampilan attending membangun rapport dengan baik, pertanyaan tertutup maupun pertanyaan terbuka, adanya dorongan minimal, menangkap pesan utama klien, Refleksi perasaan dan kemudian menyimpulkan sementara. Dari berbagai teknik tersebutlah guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin menjalankan proses konselingnya tujuannya agar tercapai proses konseling berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

f. Keterampilan menggunakan variasi

Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Sama halnya diseni guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada klienya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggambarkan bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin cukup terampil dalam menggunakan variasi dalam hal penyampaian misalnya menyampaikan layanan informasi di kelas beliau menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan permainan. Bertujuan agar murid semua akan aktif tidak ada lagi kejenuhan atau kebosanan di kelas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 16 Banjarmasin.

a. Latar Belakang Pendidikan Guru BK

Layanan bimbingan dan konseling merupakan pekerjaan professioanal. Setiap pekerjaan professional menuntut persyaratan-persyaratn tertentu antara lainpendidikan. Seorang guru bimbingan atau konselor selayaknya memiliki pendidikan profesi yaitu jurusan bimbingan dan konseling Strata Satu (S1), S2 maupun S3.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa guru BK yang ada di SMP Negeri 16 Banjarmasin semuanya berlatar belakang pendidikan bimbingan dan konseling dan psikologi bimbingan dan memenuhi persyaratan yaitu berlatar belakang Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan wawancara dengan ibu M beliau lulusan S1 PBB UNISKA Tahun 1994.Sedangkan W beliau lulusan S1 STAI RAHA Tahun 1985.Dari lulusan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling telah sesuai.Sebab seorang guru bimbingan dan konseling hendaknya memiliki pengalaman teoritis seputar manusia dan permasalahannya, memahami seluk beluk tentang manusia dan bimbingan.

b. Kepribadian

Keperibadian yang baik dalam konteks islam ditandai dengan kepemilikan iman, makrifat dan tauhid. Dengan demikian seorang pembimbing terutama yang berpraktik di lembaga-lembaga islam harus memiliki keimanan, kemakrifatan dan ketauhidan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru BK di SMP Negeri 16 Banjarmasin kepribadian beliau sudah baik dari segi bisa memberikan tauladan bagi siswanya dengan mengarahkan dengan hal yang positif.

c. Pengalam Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki guru bimbingan dan konseling sangat membantu memperlancar pelaksanaan bimbingan dan konseling karena dengan pengalaman itulah guru bimbingan dan konseling dapat belajar dikemudian hari sebagai bahan masukan dan koreksi serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan koseling dalam menjalankan tugas dan perannya di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa 2 orang guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 Banjarmasin memiliki pengalaman kerja yang cukup lama. Guru bimbingan dan konseling W pengalaman kerja sudah 27 tahun sedangkan guru bimbingan dan konseling M pengalaman kerja sudah 19 tahun sebagai tenaga bimbingan dan konseling di berbagai daerah dan sekolah baik tingkat SMP maupun SMA.

d. Faktor peserta didik

Peserta didik merupakan komponen yang terpenting dalam pelaksanaan layanan informasi, tujuanya untuk memberi pembekalan kepada peserta didik agar tidak terjerumus dalam mengambil keputusan dan tidak menyalahi akan norma-norma yang ada.

e. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud disini juga berarti fasilitas yang tersedia untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling baik fisik maupun teknis serta biaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sarana dan prasarana yang tersedia untuk pelaksanaan layanan informasi sudah ada namun masih belum lengkap seperti masih kurangnya alat-alat untuk melaksanakan bimbingan, tidak adanya papan informasi dan sebagainya.Keterbatasan biaya adalah salah satu faktornya.